



KABUPATEN BADUNG

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

(LKjIP)

KABUPATEN BADUNG

TAHUN 2023



**DINAS PARIWISATA
KABUPATEN BADUNG
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Kabupaten Badung dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Kabupaten Badung dibuat sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 2023.

Penghargaan dan ucapan terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan bekerja sama dengan baik sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Kabupaten Badung dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini jauh dari sempurna maka masukan dan saran pendapat dari semua pihak sangat kami harapkan sebagai bahan penyempurnaan penyusunan laporan dimasa mendatang.

Semoga laporan ini bermanfaat serta dapat dijadikan bahan evaluasi.

Mangupura, Pebruari 2024
Kepala Dinas Pariwisata
Kabupaten Badung



I Nyoman Rudiarta, S.STP, MM
Pembina Utama Muda
Nip. 197712051996121001

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3 Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kabupaten Badung	2
1.4 Susunan Kepegawaian dan Perlengkapan.....	4
1.5 Isu Strategis.....	6
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
2.1 Rencana Strategis.....	8
2.2 Rencana Kinerja.....	12
2.3 Perjanjian Kinerja.....	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	17
3.2 Pengukuran Capaian Kinerja DISPAR.....	17
3.3 Analisis Capaian Kinerja.....	18
3.4 Akuntabilitas Keuangan.....	26
BAB IV PENUTUP	
4.1 Simpulan.....	30
4.2 Strategi Peningkatan Kinerja.....	32

Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 2.1 Sasaran dan Indikator Kinerja Utama.....	11
Tabel 2.2 Rencana Kinerja Tahunan.....	13
Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja.....	15
Tabel 3.1 Pengukuran Kinerja.....	18
Tabel 3.2 Analisis Capaian Sasaran 1.....	20
Tabel 3.3 Analisis Capaian Sasaran 2.....	22
Tabel 3.4 Analisis Capaian Sasaran 3.....	23
Tabel 3.5 Analisis Capaian Sasaran 4.....	24
Tabel 3.6 Analisis Capaian Sasaran 5.....	26
Tabel 3.7 Realisasi Anggaran Berdasarkan Pagu Anggaran.....	27



BAB I PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan organisasi. Dalam rangka mencapai *good governance* diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimasi sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Dinas Pariwisata Kabupaten Badung merupakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Badung dikelompokkan dalam Lembaga Teknis Daerah. Dinas Pariwisata Kabupaten Badung dibentuk untuk melaksanakan amanah Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pelaksanaan tugas di bidang Kepariwisata.

LKjIP merupakan wujud kinerja yang pedoman penyusunannya ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKjIP Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 2023 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2023, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Badung pada tahun mendatang. Pelaporan kinerja ini juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Badung dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Target kinerja yang harus dicapai Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 2023, yang merupakan penjabaran dari visi, misi Pemerintah Kabupaten Badung dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021–2026 serta Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022 perlu dilakukan penilaian dan evaluasi. Pengukuran pencapaian kinerja tersebut untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Badung. Oleh karena itu, substansi penyusunan LKjIP didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja pada masing-masing sasaran strategis, program dan kegiatan yang dilaksanakan di Dinas Pariwisata Kabupaten Badung.

1.2 Maksud dan Tujuan

Salah satu bentuk pertanggungjawaban akhir dari pelaksanaan tugas pengendalian program Dinas Pariwisata di Kabupaten Badung, maka disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 2023. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dimaksudkan sebagai perwujudan kinerja penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran serta target yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan penyusunan LKjIP ini adalah :

1. Mengukur kinerja Capaian Indikator Kegiatan (CIK) berdasarkan indikator masukan (*input*), keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*) sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 2023;
2. Mengevaluasi aspek-aspek kinerja keuangan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 2023.

1.3. Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kabupaten Badung

Dinas Pariwisata Kabupaten Badung merupakan pelaksana Otonomi Daerah di bidang Kepariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, mandat yang dibebankan kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Badung yang berkedudukan sebagai unsur pelaksana otonomi daerah Pemerintah Kabupaten Badung adalah membantu Bupati dalam menentukan kebijaksanaan di bidang kepariwisataan daerah serta penilaian atas pelaksanaannya. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Badung bertanggung jawab langsung kepada Bupati Badung.

Sesuai dengan Peraturan Bupati Badung Nomor 73 Tahun 2021 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Badung, susunan Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Badung adalah terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Umum dan Keuangan
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional
3. Bidang Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terdiri dari:
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional

4. Bidang Destinasi Pariwisata terdiri dari:
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
5. Bidang Pemasaran Pariwisata terdiri dari :
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
6. Bidang Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
7. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Tugas Pokok dan Fungsi DISPAR Kabupaten Badung

Dalam peraturan Bupati Badung Nomor 78 tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung, mandat yang dibebankan kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Badung yang berkedudukan sebagai unsur pelaksana otonomi daerah Pemerintah Kabupaten Badung adalah membantu Bupati dalam menentukan kebijaksanaan di bidang kepariwisataan daerah serta penilaian atas pelaksanaannya.

Selain melaksanakan mandat tersebut sebagai tugas pokok, Dispar juga mempunyai fungsi :

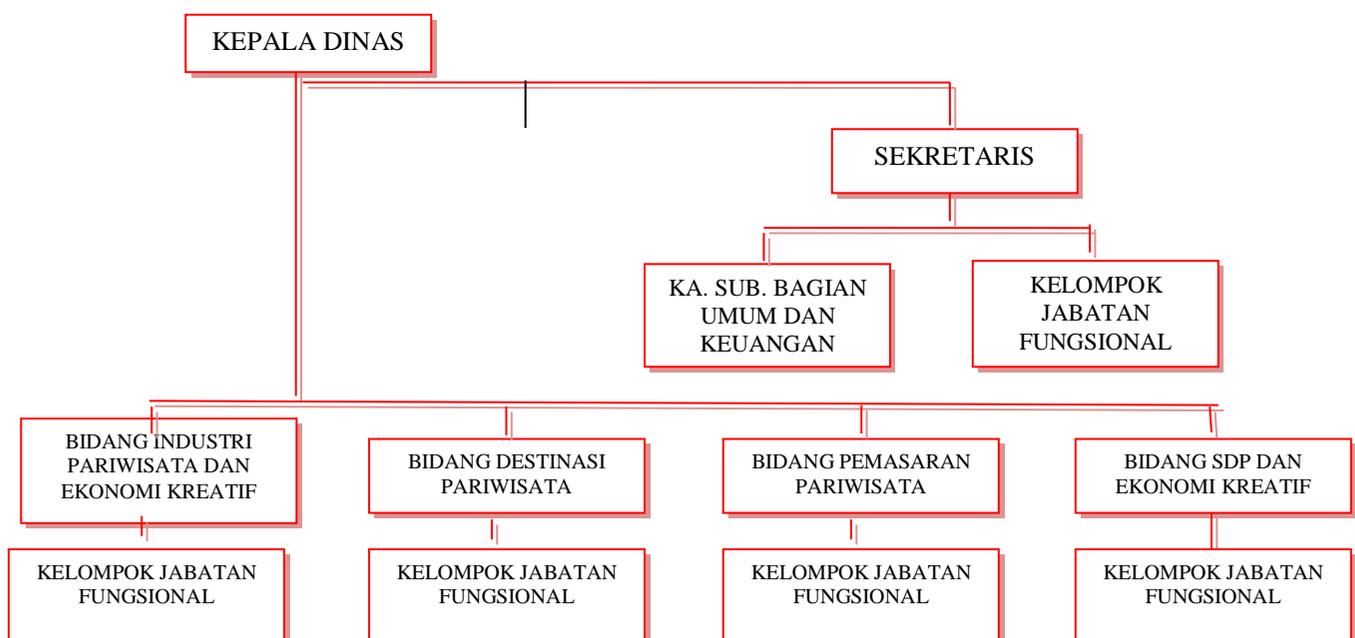
1. Merumuskan kebijakan teknis di bidang kepariwisataan.
2. Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kepariwisataan
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kepariwisataan.
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati di bidang kepariwisataan

Disamping fungsi yang dimiliki, untuk dapat melaksanakan mandat yang dibebankan Dispar mempunyai tugas :

1. Menyusun program dan rencana kerja Dinas berdasarkan kebutuhan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melakukan koordinasi yang diperlukan antara bagian/Dinas/Instansi/Badan/Kantor/Lembaga terkait sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas
3. Mengkoordinasikan penyusunan perumusan langkah-langkah strategis dan operasional dinas bersama dengan kepala sub dinas dan kepala bagian di lingkungan dinas untuk kelancaran pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Merumuskan kebijakan operasional dalam bidang pariwisata dalam rangka menetapkan kebijakan oleh Bupati.
5. Menyusun rencana kebijakan di bidang pariwisata dalam rangka penetapan kebijakan oleh Bupati.
6. Melakukan evaluasi terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan di bidang tugasnya untuk perbaikan ke depan sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
7. Wajib membuat laporan tahunan atau saat diperlukan terhadap pelaksanaan kegiatan di bidang tugasnya sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada atasan.

Selanjutnya struktur organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Badung diilustrasikan dalam bagan, sebagai berikut :

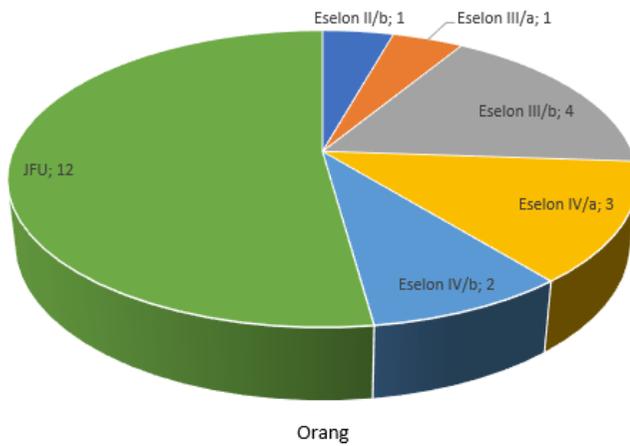


Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Sesuai dengan Peraturan Bupati Badung Nomor 73 Tahun 2021 Susunan dan Kepegawaian.

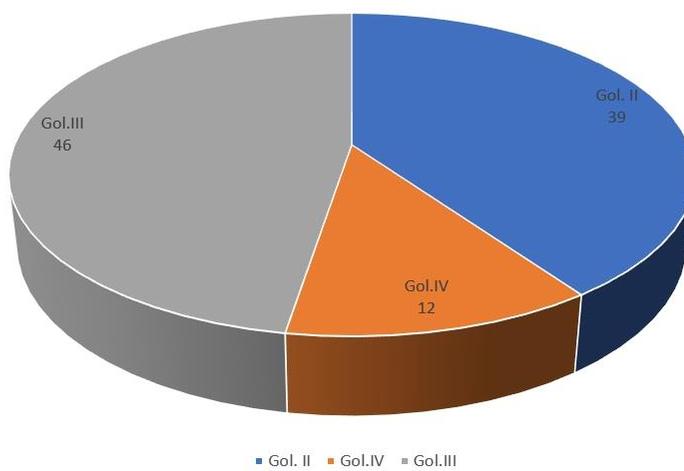
1.4. Susunan Kepegawaian dan Perlengkapan

Sumber daya manusia yang merupakan Personalia di Dinas Pariwisata Kabupaten Badung terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS), Tenaga Harian Lepas (THL) dan Tenaga Kontrak dengan jumlah personil sebanyak 258 orang dengan rincian, pegawai dengan status PNS berjumlah 97 orang, THL berjumlah 2 orang, dan Tenaga Kontrak Kegiatan berjumlah 159 orang. Data Susunan Kepegawaian pada Dinas Pariwisata Kabupaten Badung digambarkan sebagai berikut :

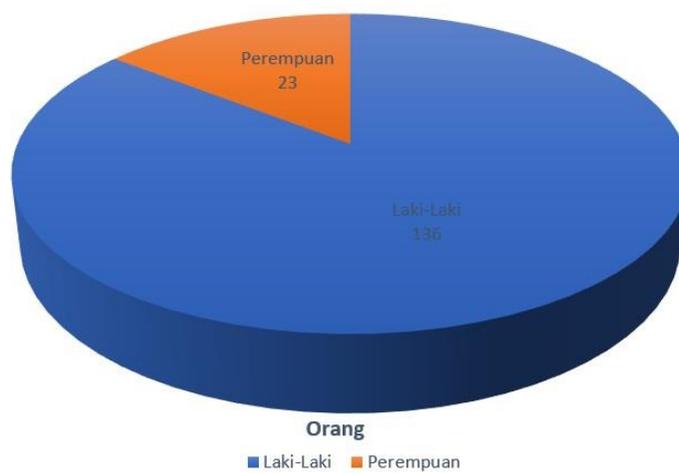
Data ini terdiri dari Eselon II/b 1 orang, Eselon III/a 1 orang, Eselon III/b 4 orang, Eselon IV/a 3 orang, Eselon IV/b 2 orang dan pejabat fungsional sebanyak 10 orang. Golongan IV sebanyak 12 orang, Golongan III sebanyak 46 orang, Golongan II sebanyak 39 orang.



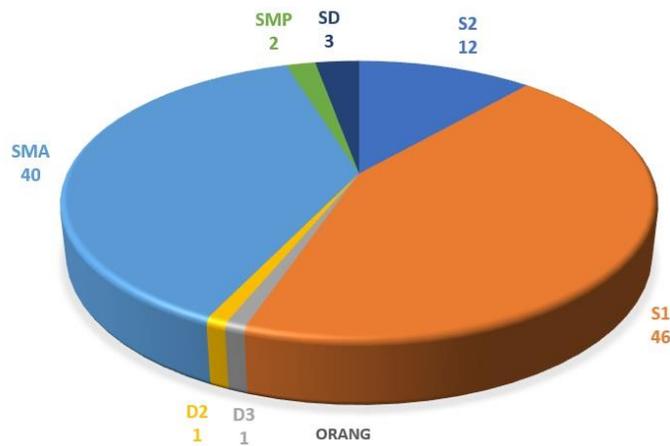
Gambar 1.2. Grafik Jumlah Pejabat/Eselon



Gambar 1.3. Grafik Jumlah Pegawai Menurut Golongan



Gambar 1.4 Grafik Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin



Gambar 1.5 Grafik Jumlah Pegawai Menurut pendidikan

Peralatan dan perlengkapan yang ada pada Dinas Pariwisata Kabupaten Badung sebagai pendukung pelaksanaan tugas dan fungsi, berupa kendaraan operasional, sarana dan prasarana tanggap darurat, peralatan komunikasi, peralatan kesehatan dan perlengkapan kantor lainnya, secara umum digambarkan sebagai berikut:

- Kendaraan operasional dan kendaraan *emergency response*
- Ambulance
- Jet Sky, Perahu Karet
- Alat studio dan alat komunikasi
- Perlengkapan kantor berupa meja kursi, perangkat komputer, Laptop dan kelengkapannya, peralatan ukur dan inventaris kantor lainnya.

1.5 Isu Strategis

Dinas Pariwisata Kabupaten Badung sebagai pelaksana tugas bidang Kepariwisata, dituntut berperan dalam upaya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, promosi pemasaran pariwisata, Pengembangan dan Penataan Daya Tarik Wisata, Pengembangan dan Penataan Desa Wisata, Pembinaan dan Pengawasan Industri Pariwisata, Pembinaan dan Pelatihan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta usaha usaha lain di luar bidang tersebut yang masih terkait dengan pariwisata di Kabupaten Badung.

Dalam hal ini Dinas Pariwisata Kabupaten Badung secara umum memiliki tugas pokok yaitu menyusun program dan rencana, melakukan koordinasi, merumuskan kebijakan operasional, mengendalikan dan menyelenggarakan, melakukan evaluasi kegiatan dalam bidang pariwisata yang meliputi ketatausahaan, sarana pariwisata, obyek dan daya tarik wisata, promosi dan pemasaran pariwisata dan salah satu fungsinya untuk melakukan koordinasi yang diperlukan antar instansi terkait sesuai dengan ketentuan dan peraturan

perundang-undangan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan merumuskan kebijakan operasional dalam rangka menetapkan kebijakan oleh Bupati. Peranan Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Badung yaitu melakukan promosi pariwisata baik di dalam maupun diluar negeri, promosi dilakukan dengan cara menggunakan media cetak (brosur-brosur dan majalah) maupun media elektronik (*website*). Selain itu juga mengirimkan kesenian ke luar daerah maupun ke luar negeri, oleh karena itu pengelola daya tarik wisata yang professional tentu memerlukan SDM yang berkualitas. Dalam kurun waktu 5 Tahun telah dilaksanakan pelatihan-pelatihan kepada kelompok sadar wisata dan Balawista Kabupaten Badung yang meliputi pelatihan penguasaan bahasa asing, pemahaman masalah pariwisata secara umum dan pelatihan kelompok penyelamat wisata tirta.



BAB II PERENCANAAN KINERJA



2.1 Rencana Strategis

Perencanaan merupakan salah satu unsur manajemen yang mempunyai peran yang sangat menentukan keberhasilan dalam proses pembangunan. Dengan telah ditetapkannya Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dimana dalam undang-undang tersebut ditetapkan bahwa Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana pembangunan dalam jangka panjang, menengah dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara pemerintahan di pusat dan daerah dengan melibatkan masyarakat.

Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilaksanakan melalui pembangunan secara berkelanjutan, optimalisasi sumber daya dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan untuk menggerakkan potensi pembangunan daerah sesuai dengan kewenangan dan kewajiban dalam penyelenggaraan otonomi daerah hendaknya dilakukan secara terencana dan terukur. Pembangunan yang berdaya guna dan berhasil guna akan dapat diwujudkan apabila didahului oleh adanya perencanaan yang terpadu, baik perencanaan jangka panjang, jangka menengah dan perencanaan tahunan.

Sebagai kerangka perencanaan jangka panjang dijabarkan dengan perencanaan jangka menengah melalui penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Badung Tahun 2021-2026 sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 13 Tahun 2016. Penjabaran lebih lanjut dalam perencanaan tahunan di tuangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2023.

Rencana Strategis dalam bentuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Badung Tahun 2021–2026 merupakan dokumen perencanaan strategis yang disusun dan dirumuskan setiap 5 (lima) Tahun yang merupakan perencanaan jangka menengah yang menggambarkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan Daerah. Dan secara sistematis mengedepankan isu–isu

lokal, yang diterjemahkan kedalam bentuk strategis kebijakan dan rencana pembangunan yang terarah, efektif dan berkesinambungan sehingga dapat diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dan kemampuan anggaran pembiayaan.

Sesuai dengan tujuan yang ingin diwujudkan oleh Kabupaten Badung, Dinas Pariwisata Kabupaten Badung dalam melaksanakan strategi pencapaian sasaran melalui Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi berikut.

Visi merupakan gambaran tentang kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh Pimpinan dan seluruh staf Dinas Pariwisata Kabupaten Badung. Visi harus mampu memperlihatkan gambaran keseluruhan apa yang akan dicapai secara jelas, ringkas, mudah diingat, memberi inspirasi, sebagai titik temu, memiliki fleksibilitas dan kreativitas dalam pelaksanaannya.

Visi harus memenuhi persyaratan - persyaratan sebagai berikut :

1. Dapat dibayangkan (*imaginable*) oleh Pimpinan dan staf;
2. Memiliki nilai yang diinginkan (*desirable*) oleh Pimpinan dan staf;
3. Memungkinkan untuk dicapai (*achievable*);
4. Terfokus pada permasalahan utama;
5. Berwawasan jangka panjang (5 s/d 25 tahun) dan tidak mengabaikan perkembangan;
6. Dapat dikomunikasikan dan dimengerti oleh *stakeholders*.

Dengan mempertimbangkan potensi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada, Visi yang hendak dicapai dalam periode pembangunan jangka menengah Dinas Pariwisata Kabupaten Badung sesuai dengan Visi Kabupaten Badung yaitu sebagai berikut :

“Melanjutkan Kebahagiaan Masyarakat Badung Melalui Pembangunan yang berlandaskan Tri Hita Karana”

Misi adalah sesuatu yang harus dilaksanakan oleh instansi pemerintah agar tujuan organisasi dapat terlaksana serta berhasil dengan baik. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, maka perlu dituangkan dalam bentuk misi yang dapat memberikan arah, tujuan yang ingin dicapai dan memberikan fokus terhadap program yang akan dilaksanakan serta untuk menumbuhkan partisipasi semua pihak. Sejalan dengan visi Kabupaten

Badung sebagaimana tersebut diatas, maka misi Kabupaten Badung yang berkenaan dengan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata terdapat pada misi ke-8 yaitu :

”Memperkuat Sinergi Pariwisata dan Pertanian yang Berorientasi kepada Agroindustri dan Pelestarian Sumber Daya Alam”

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan Visi dan Misi serta didasarkan pada isu – isu dan analisis strategis. Disamping itu juga dalam rangka memberikan kepastian operasional dan keterkaitan terhadap peran masing-masing misi yang telah ditetapkan serta menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Tujuan yang ingin dicapai oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Badung sebagai berikut :

“Terwujudnya kepariwisataan yang berkelanjutan dan berdaya saing yang mendukung Pengembangan Agrowisata”.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan. Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur. Sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Badung adalah :

1. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung.
2. Meningkatnya Pengembangan DTW yang berbasis Agrowisata.
3. Meningkatnya Kualitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
4. Meningkatnya Pendapatan Retribusi dari Obyek Wisata.
5. Meningkatnya Kualitas Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Strategi adalah cara mencapai tujuan dan sasaran. Strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Badung untuk mencapai tujuan adalah dengan menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai alat ukur keberhasilan. Dinas Pariwisata Kabupaten Badung telah menetapkan enam indikator kinerja utama yang dianggap mampu untuk mengukur kinerja dalam melaksanakan Visi dan Misi di dalam mewujudkan tujuan dan sasaran sebagai berikut :

Tabel. 2.1
Sasaran dan Indikator Kinerja Utama
Dinas Pariwisata Kabupaten Badung

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
Sasaran Strategi 1 : Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan Kabupaten Badung.	1. Persentase peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung. 2. Persentase peningkatan kunjungan wisatawan nusantara ke Kabupaten Badung.
Sasaran Strategi 2 : Meningkatnya pengembangan DTW yang berbasis Agrowisata	1. Persentase pengembangan daya Tarik wisata yang berbasis agrowisata.
Sasaran Strategi 3 : Meningkatnya kualitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif.	1. Pelatihan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif.
Sasaran Strategi 4 : Meningkatnya pendapatan dari retribusi obyek wisata.	1. Persentase peningkatan pendapatan dari retribusi obyek wisata.
Sasaran Strategi 5 : Meningkatnya kualitas usaha pariwisata dan ekonomi kreatif.	1. Persentase pembinaan dan pengawasan usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif.

Sesuai dengan strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Badung, maka tujuan akhir yang diharapkan pada akhir periode adalah Meningkatkan daya tarik wisata (DTW) yang berdaya saing di Kabupaten Badung dengan tercapainya target Renstra Tahun 2022 sebagai berikut :

- Indikator 1 : Persentase peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung 40% (637 Org)
- Indikator 2 : Persentase peningkatan kunjungan wisatawan nusantara ke Kabupaten Badung 40% (500.632Org)
- Indikator 3 : Persentase pengembangan daya Tarik wisata yang berbasis agrowisata 5,12% (2 DTW)
- Indikator 4 : Persentase pelatihan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif 20% (160 Org)
- Indikator 5 : Persentase peningkatan pendapatan dari retribusi obyek wisata 71% (Rp. 14.535.000.000)

- Indikator 6 : Persentase pembinaan dan pengawasan usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif peningkatan pelatihan SDM Pariwisata 20% (200 orang)

2.2 Rencana Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan rencana kinerja dilaksanakan seiring dengan agenda penyusunan dari kebijakan anggaran serta merupakan komitmen instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Dinas Pariwisata Kabupaten Badung (RPJM SKPD) Kabupaten Badung Tahun 2021 – 2026 merupakan dokumen perencanaan Tahunan sebagai penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang memuat informasi tentang Sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Badung dalam tahun bersangkutan, indikator kinerja sasaran serta rencana capaian/target.

Rencana Kinerja Tahun 2023 yang telah ditetapkan memberikan titik berat pada tercapainya 6 sasaran yaitu meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Badung , meningkatnya pengembangan daya Tarik wisata yang berbasis agrowisata, meningkatnya kualitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif, meningkatnya pendapatan dari retribusi obyek wisata, dan meningkatnya kualitas usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif, target Renstra Tahun 2023 secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2.2

Tabel 2.2
Rencana Kinerja Tahunan
Dinas Pariwisata Kab. Badung Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan Kabupaten Badung	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung.	40% (637 Org)
		Persentase peningkatan kunjungan wisatawan nusantara ke Kabupaten Badung.	40% (500.632 Org)
2	Meningkatnya pengembangan DTW yang berbasis Agrowisata	Persentase pengembangan daya Tarik wisata yang berbasis agrowisata.	5,12 % (2 DTW)
3	Meningkatnya kualitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif.	Pelatihan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif.	20% (160 Org)
4	Meningkatnya pendapatan dari retribusi obyek wisata.	Persentase peningkatan pendapatan dari retribusi obyek wisata.	71% (Rp.14.535.000.000)
5	Meningkatnya kualitas usaha pariwisata dan ekonomi kreatif.	Persentase pembinaan dan pengawasan usaha industri pariwisata dan ekonomi kretaif.	20% (200 orang)

2.3 Perjanjian Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan rencana kinerja dilaksanakan seiring dengan agenda penyusunan dari kebijakan anggaran serta merupakan komitmen instansi untuk mencapainya dalam Tahun tertentu.

Mengawali suatu pelaksanaan program/kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Badung menyusun dokumen Perjanjian Kinerja setelah diterimanya Daftar Penetapan Anggaran. Dokumen Penetapan Kinerja memuat sasaran strategi, Indikator Kinerja, Target, Program dan Anggaran yang merupakan perikatan antara Bupati Badung dengan Kepala Pelaksana Dinas Pariwisata Kabupaten Badung. Penetapan Kinerja yang ingin

dicapai Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 2023 ditetapkan dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang efektif, akuntabel.

Dalam mewujudkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2023, telah ditetapkan kinerja program dan kegiatan dengan anggaran yang mencukupi untuk mencapai target sasaran seperti yang diuraikan sebagai berikut :

Sasaran Strategis yang I yaitu Meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung dengan program pengembangan pemasaran pariwisata.

Program pengembangan pemasaran pariwisata yang mencakup kegiatan antara lain :

- Pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya Tarik destinasi dan Kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota, dengan sub kegiatan :
 - Penguatan promosi melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri.
 - Fasilitasi kegiatan pemasaran baik dalam dan luar negeri pariwisata kabupaten/ kota.
 - Monitoring dan evaluasi pengembangan pemasaran pariwisata.
 - Penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata Kabupaten/Kota baik dalam dan luar negeri.

Untuk mencapai sasaran strategis 2 yaitu meningkatnya pengembangan daya Tarik yang berbasis agrowisata dengan Program peningkatan daya Tarik destinasi pariwisata, yang mencakup kegiatan :

- Pengelolaan daya Tarik wisata kabupaten/ kota, dengan sub kegiatan :
 - Pengembangan daya Tarik wisata kabupaten/ kota
 - Monitoring dan evaluasi daya Tarik wisata Kabupaten/Kota
- Pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/ kota, dengan sub kegiatan :
 - Pengadaan/ pemeliharaan/ rehabilitasi sarana dan prasarana dalam pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/ kota.
 - Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota
- Pengelolaan Kawasan strategis pariwisata Kabupaten/kota
 - Pengembangan Kawasan strategis pariwisata Kabupaten/Kota
 - Monitoring dan evaluasi pengelolaan kawasan strategis pariwisata Kabupaten/Kota

- Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata Kabupaten/Kota

Untuk mencapai sasaran strategis 3 yaitu Meningkatnya kualitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif dengan program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif, dengan kegiatan :

- Pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar, dengan sub kegiatan :
 - Pengembangan kompetensi SDM pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar
 - Sertifikasi kompetensi tenaga kerja bidang pariwisata
 - Fasilitasi pengembangan sumber daya manusia dan ekonomi kreatif

Untuk mencapai sasaran strategis 4 yaitu meningkatnya pendapatan dan retribusi obyek wisata dengan program penunjang urusan pemerintah Kabupaten/Kota, dengan kegiatan :

- Administrasi pendapatan daerah kewenangan perangkat daerah, dengan sub kegiatan :
 - Pelaporan pendapatan retribusi daerah.

Untuk mencapai sasaran strategis 5 yaitu Meningkatnya kualitas usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif, dengan kegiatan :

1. Program peningkatan daya Tarik destinasi pariwisata, dengan kegiatan :
 - Penetapan tanda daftar usaha pariwisata daerah kabupaten/ kota, dengan sub kegiatan :
 - Pembinaan dan pengawasan usaha pariwisata.
 - Fasilitasi standarisasi industri dan usaha pariwisata
2. Program pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual, dengan kegiatan :
 - Pengembangan ekosistem ekonomi kreatif, dengan sub kegiatan :
 - Penyusunan rencana aksi pengembangan ekonomi kreatif

Anggaran yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Badung untuk kegiatan prioritas tersebut di atas adalah Rp. 19.219.889.411 yang berasal dari APBD.

Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Badung secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2.3

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja
Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Sebelum Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan Kabupaten Badung	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung.	40% (637 Org)
		Persentase peningkatan kunjungan wisatawan nusantara ke Kabupaten Badung.	40% (500.632 Org)
2.	Meningkatnya pengembangan DTW yang berbasis Agrowisata	Persentase pengembangan daya Tarik wisata yang berbasis agrowisata.	5,12 % (2 DTW)
3	Meningkatnya kualitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif.	Pelatihan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif.	20% (160 Org)
4.	Meningkatnya pendapatan dari retribusi obyek wisata.	Persentase peningkatan pendapatan dari retribusi obyek wisata.	71% (Rp.14.535.000.000)
5.	Meningkatnya kualitas usaha pariwisata dan ekonomi kreatif.	Persentase pembinaan dan pengawasan usaha industri pariwisata dan ekonomi kretaif.	20% (200 orang)

Program

Anggaran (Rp. Juta)

Keterangan

1. Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 7.567.852.574	Sumber Dana APBD
2. Program Peningkatan Destinasi Pariwisata	Rp. 10.858.652.709	Sumber Dana APBD
3. Peningkatan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp. 102.873.346	Sumber Dana APBD
4. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Perlindungan Hak	Rp. 690.510.782	Sumber Dana APBD



3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Pariwisata Kabupaten Badung selaku pengembang amanah dari Bupati Badung melaksanakan kewajiban akuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sesuai dengan ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

3.2 Pengukuran Capaian Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Badung.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dengan realisasinya.

Tingkat capaian kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 2023 berdasarkan pengukurannya dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pengukuran Kinerja
Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target/Satuan	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung.	40% (637 Org)	5.386.878 orang	1.183.929 %
		Persentase peningkatan kunjungan wisatawan nusantara ke Kabupaten Badung.	40% (500.632 Org)	1.911.765 orang	534,62 %
2	Meningkatnya pengembangan DTW yang berbasis Agrowisata	Persentase pengembangan daya Tarik wisata yang berbasis agrowisata.	5,12 % (2 DTW)	5,12 % (2 DTW)	100 %
3	Meningkatnya kualitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif.	Pelatihan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif.	20% (160 Org)	160 Org	100 %
4	Meningkatnya pendapatan dari retribusi obyek wisata.	Persentase peningkatan pendapatan dari retribusi obyek wisata.	71% (Rp.14.535.000.000)	Rp.100.762.332.000	1.185,43%
5	Meningkatnya kualitas usaha pariwisata dan ekonomi kreatif.	Persentase pembinaan dan pengawasan usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif.	20% (200 usaha)	310 Usaha	155 %

3.3 Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut : mengumpulkan data dasar dan data kinerja, mengolahnya dengan cara mengkompilasi, membandingkan, dan dilanjutkan dengan melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat capaiannya, kendala – kendala dalam pelaksanaan serta upaya – upaya perbaikan tahun berikutnya. Standar Operasional Prosedur Pengumpulan Data Kinerja sebagai dalam

lampiran dokumen LKJIP.

Data dasar berupa Persentase kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung diperoleh dari kantor imigrasi, Persentase pengembangan daya tarik wisata yang berbasis agrowisata diperoleh dari jumlah DTW yg ada di Kabupaten Badung yang didukung oleh program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata, Persentase pelatihan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif diperoleh dari laporan kegiatan pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif yang di dukung oleh program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif, , Persentase peningkatan pendapatata dari redistribusi obyek wisata yang diperoleh dari tiket masuk kunjungan wisatawan yang berkunjung ke DTW yang dipungut redistribusi yang di dukung oleh program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota, persentase pembinaan dan pengawasan industry pariwisata diperoleh dari laporan kegiatan pembinaan dan pengawasan industry pariwisata dan ekonomi kreatif yang didukung oleh program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata dan program pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual dan data dasar berupa jumlah anggaran bersumber dari Dokumen Pelaksana Anggaran APBD Kabupaten Badung.

Data kinerja berupa data realisasi keuangan bersumber dari Laporan Keuangan Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 2023 dan data realisasi pelaksanaan kegiatan bersumber dari Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2023 yang dilaksanakan oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK).

Pengolahan data dan evaluasi dilakukan oleh Tim Penyusun Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Badung. Tim ini terdiri dari pejabat eselon 2, eselon 3, eselon 4 dan staf sekretariat Dinas Pariwisata.

Analisis atas capaian kinerja ini menyajikan capaian tujuan yang ingin dicapai seperti tertuang pada RENSTRA 2021 – 2026 dan menyajikan capaian kinerja setiap pernyataan kinerja yang diperjanjikan melalui sasaran strategis tahunan dari Tahun 2021 – 2026 sesuai hasil pengukuran kinerja dengan rencana akhir yang ingin dicapai berdasarkan pelaksanaan program dan kegiatan setiap tahunnya.

Tujuan yang ingin dicapai oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Badung sebagai berikut :

1. Terwujudnya kepariwisataan yang berkelanjutan dan berdaya saing yang mendukung pengembangan agrowisata

Analisis capaian masing-masing sasaran dan indikator sasaran secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut :

SASARAN STRATEGI 1 :
“MENINGKATNYA JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGERA
KE KABUPATEN BADUNG”



Dalam pencapaian sasaran strategis ini Dinas Pariwisata Kabupaten Badung menetapkan 2 Indikator Kinerja Utama yaitu :

1. Persentase kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung
 2. Persentase kunjungan wisatawan nusantara ke Kabupaten Badung
- untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2
Analisis Capaian Sasaran
Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung

No	Indikator Sasaran	Tahun 2021		Capaian Kinerja Tahun 2021	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Persentase kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung	350 Org	276 Org	78,86%	455 Org	2.212.789 Org	486.327 %	30 % (637 Org)	5.386.878 Org	1.183.929 %
2	Persentase kunjungan wisatawan nusantara ke Kabupaten Badung				357.594 Org	1.573.429 Org	440 %	40 % (500.632 Org)	1.911.765 Org	534,62 %

Analisis terhadap capaian kinerja indikator kinerja sasaran meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

Indikator 1. Persentase kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung

Kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung pada tahun 2023 sebesar 5.386.878 orang mengalami peningkatan sebesar 1.491,66% dibandingkan dengan tahun 2022 dengan kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 2.212.789 orang, Hal ini disebabkan karena kunjungan wisatawan mancanegara pada Tahun 2023 mengalami peningkatan yang tinggi disebabkan karena penerbangan internasional sudah dibuka dengan normal dan adanya penerbangan ke China pada akhir tahun 2023.

Adapun 5 (lima) besar kunjungan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kabupaten Badung Tahun 2023 adalah Australia, India, Singapura, China dan Malaysia.

Indikator 2. Persentase kunjungan wisatawan nusantara ke Kabupaten Badung

Kunjungan wisatawan nusantara ke Kabupaten Badung pada tahun 2023 sebesar 1.911.765 org mengalami peningkatan sebesar 21,50 % dibandingkan dengan tahun 2022 dengan kunjungan wisatawan nusantara sebesar 1.573.429 orang, Hal ini disebabkan karena kunjungan wisatawan nusantara ke Kabupaten Badung hanya bisa didapat dari 8 Daya Tarik Wisata yang dipungut retribusi.

Capaian kinerja pada indikator ini sebesar 534,62 %, dimana target yang ditetapkan 40% (500.632 orang) dibandingkan Tahun 2022 dengan target 30% (357.594 orang) dengan realisasi 1.573.492 orang.

Program yang mendukung sasaran ini adalah program pemasaran pariwisata dengan kegiatan pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri, daya Tarik, destinasi dan Kawasan strategis pariwisata Kabupaten/Kota.

SASARAN STRATEGI 2 :
“MENINGKATNYA PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA YANG
BERBASIS AGROWISATA”



Dalam pencapaian sasaran strategi 2 meningkatnya pengembangan daya tarik wisata yang berbasis agrowisata, Dinas Pariwisata Kabupaten Badung menetapkan 1 Indikator Kinerja Utama yaitu persentase pengembangan daya tarik wisata yang berbasis agrowisata. Untuk lebih rinci untuk target dan realisasi dapat dilihat pada table 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3
Analisis Capaian Sasaran
Meningkatnya daya tarik wisata yang berbasis agrowisata

No	Indikator Sasaran	Tahun 2021		Capaian Kinerja Tahun 2021	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Persentase pengembangan daya tarik wisata yang berbasis agrowisata	-	-	-	2,5 % (1 DTW)	1 DTW	100 %	5,12 % (2 DTW)	2 DTW	100 %

Analisis terhadap capaian kinerja sasaran meningkatnya pengembangan daya tarik wisata yang berbasis agrowisata dengan indikator persentase pengembangan daya tarik wisata yang berbasis agrowisata dengan target pada tahun 2023 sebesar 5,12 % (2 DTW) dari 39 daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Badung. Capaian kinerja ini didukung oleh program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata dengan kegiatan pengelolaan daya tarik wisata kabupaten/ kota dan pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota.

SASARAN STRATEGI 3 :
“MENINGKATNYA KUALITAS SDM PARIWISATA DAN EKONOMI
KREATIF”



Untuk mencapai sasaran strategis 3 ini Dinas Pariwisata Kabupaten Badung menetapkan Indikator Kinerja Utama yaitu persentase pelatihan SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif dengan capaian kinerja ini dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Analisis Capaian Sasaran
Meningkatnya kualitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

No	Indikator Sasaran	Tahun 2021		Capaian Kinerja Tahun 2021	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Persentase pelatihan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif	160 Org	240 Org	150 %	160 Org	480 Org	300 %	160 Org	180 Org	112,5%

Analisis terhadap capaian kinerja pada sasaran ini, meningkatnya kualitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif dengan indicator kinerja utama persentase pelatihan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif dengan target Tahun 2023 sebesar 20% (160 orang), realisasi 180 orang, sehingga capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 100%. Program yang mendukung sasaran ini adalah program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif .

SASARAN STRATEGI 4 :

“MENINGKATNYA PENDAPATAN DARI RETRIBUSI OBYEK WISATA”



Dalam pencapaian sasaran strategis 4 meningkatnya pendapatan dari retribusi obyek wisata, Dinas Pariwisata Kabupaten Badung menetapkan Indikator Kerja Utama yaitu persentase peningkatan pendapatan dari retribusi obyek wisata. Untuk lebih rincinya untuk target dapat dilihat pada Tabel 3.5:

Tabel 3.5
Analisis Capaian Sasaran
Meningkatnya Pendapatan dari Retribusi Obyek Wisata

No	Indikator Sasaran	Tahun 2021		Capaian Kinerja Tahun 2021	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Persentase peningkatan pendapatan dari retribusi obyek wisata	Rp. 5.000.000.000	Rp. 8.778.477.000	175,56 %	Rp.8.500.000.000	Rp.53.967.061.376,88	634,91 %	Rp.14.535.000.000	Rp.100.762.332.000	1.185,43 %

Analisis terhadap capaian kinerja dalam meningkatnya pendapatan dari retribusi obyek wisata dengan indicator kinerja utama persentase peningkatan pendapatan dari retribusi obyek wisata dengan target 71% (Rp.14.535.000.000) dengan realisasi sebesar Rp. 100.762.332.000, dengan capaian kinerja 1.185,43% laporan kinerja pada sasaran ini dipengaruhi oleh kunjungan wisatawan ke-8 DTW yang dipungut retribusi di Kabupaten Badung (Uluwatu, Taman Ayun, Sangeh, Air Terjun Nungnung, Pantai Pandawa, Pantai labuan Sait, Pancoran solas, water blow)

Untuk mencapai sasaran strategis 4 meningkatnya pendapatan dari retribusi obyek wisata didukung dengan program penunjang urusan pemerintah Kabupaten/Kota dengan kegiatan administrasi pendapatan daerah kewenangan perangkat daerah.

SASARAN STRATEGI 5 :
“MENINGKATNYA KUALITAS USAHA INDUSTRI PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF”



Dalam mencapai sasaran strategis 5 ini Dinas Pariwisata menetapkan indicator kinerja utama persentase pembinaan dan pengawasan usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif, untuk lebih rincinya untuk target dan realisasi dapat dilihat pada table 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6
Analisis Capaian Sasaran
Meningkatnya kualitas usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif

No	Indikator Sasaran	Tahun 2021		Capaian Kinerja Tahun 2021	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Persentase pembinaan dan pengawasan usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif	-	-	-	20% (200 usaha)	250 usaha	125%	20 % (200 Usaha)	310 usaha	155%

Analisis terhadap capaian kinerja dalam meningkatnya kualitas usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif dengan indicator kinerja utama persentase pembinaan dan pengawasan usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif dengan target 20% (200 usaha) dan realisasi sebesar 310 usaha dengan capaian kinerja 155 %

Untuk mencapai sasaran strategis 5 ini meningkatnya kualitas usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif didukung dengan program peningkatan daya tarik wisata dengan kegiatan penetapan tanda daftar usaha pariwisata daerah Kabupaten/Kota dan program pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual .

3.4 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam rangka pencapaian kinerja Tahun 2023 Dinas Pariwisata Kabupaten Badung didukung oleh anggaran dari APBD Kabupaten Badung tahun 2023, dimana pagu anggaran Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2023 pada awal penetapan pagu indikatif adalah sebesar Rp. 42.169.485.305 dan didalam

perkembangannya pagu tersebut mengalami kenaikan anggaran, sehingga pada akhirnya pagu perubahan Dinas Pariwisata tahun 2023 menjadi Rp. 47.373.593.257 termasuk Dana alokasi khusus (DAK). Pagu anggaran tersebut dipergunakan untuk melaksanakan program dan kegiatan di Dinas Pariwisata Kabupaten Badung yang dibagi kedalam 5 (lima) program antara lain :

- ❖ Program penunjang urusan pemerintah daerah Rp. 28.153.703.846
- ❖ Program Peningkatan daya tarik destinasi pariwisata Rp.10.858.652.709
- ❖ Program Pemasaran Pariwisata Rp. 7.567.852.574
- ❖ Program Pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual sebesar Rp. 102.873.346
- ❖ Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan ekonomi kreatif sebesar Rp. 690.510.782

Penyerapan anggaran berdasarkan pagu anggaran Dinas Pariwisata Kabupaten Badung tahun 2023 sebesar Rp. 42.186.609.159, dengan serapan sebesar 89,05% atau selisih sebesar 10,95 %.

Tabel 3.7
Realisasi Anggaran Berdasarkan Pagu Anggaran Dinas Pariwisata Kab. Badung tahun 2023

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa	(%)
1	PAD Hasil Retribusi Daerah	95.160.000.000	100.762.532.000	5.602.332.000	105,89%
2	Belanja Daerah	47.373.593.257	42.186.609.159	5.186.984.098	89,05%
3	Belanja Tidak Langsung	22.867.403.342	19.400.046.326	3.467.357.016	84,84%
3	Belanja Langsung	24.506.189.915	22.786.562.833	1.719.627.082	92,98%

untuk mendukung tercapainya sasaran strategis didukung dengan anggaran sesuai dengan Penetapan Kinerja :

- Untuk mencapai sasaran strategis 1, yaitu Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Badung di dukung anggaran Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata dengan kegiatan pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik destinasi dan Kawasan strategis pariwisata

kabupaten/kota, dengan sub kegiatan penguatan promosi melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri, fasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri pariwisata Kabupaten/Kota, penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata Kabupaten/Kota baik dalam dan luar negeri, dan monitoring dan evaluasi pengembangan pemasaran pariwisata, dengan pagu anggaran yang mendukung sasaran ini sebesar Rp. 7.567.852.574.

- Untuk mencapai sasaran strategis 2, yaitu Meningkatnya pengembangan Daya Tarik Wisata yang berbasis agrowisata di dukung oleh program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata dengan kegiatan pengelolaan daya tarik wisata Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan pengembangan daya tarik wisata Kabupaten/Kota, sub kegiatan monitoring dan evaluasi pengelolaan daya tarik wisata Kabupaten/Kota, kegiatan pengelolaan Kawasan strategis Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan pengembangan Kawasan strategis pariwisata Kabupaten/Kota, sub kegiatan monitoring dan evaluasi pengelolaan Kawasan strategis pariwisata Kabupaten/Kota, kegiatan pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan pengadaan/pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota, dengan pagu anggaran yang mendukung sasaran ini sebesar Rp. 10.663.643.703
- Untuk mencapai sasaran strategis 3, yaitu Meningkatnya SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif di dukung oleh program pengembangan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif dengan kegiatan pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar dengan sub kegiatan pengembangan kompetensi SDM pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar, sub kegiatan sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja bidang pariwisata, sub kegiatan fasilitasi pengembangan kompetensi sumber daya manusia ekonomi kreatif, dengan pagu anggaran untuk sasaran ini sebesar Rp. 690.510.782
- Untuk mencapai sasaran strategi 4, yaitu Meningkatnya pendapatan dari retribusi obyek wisata didukung oleh program urusan pemerintahan daerah Kabupaten/Kota dengan kegiatan administrasi pendapatan daerah kewenangan perangkat daerah dengan sub kegiatan pelaporan pengelolaan

retribusi daerah dengan pagu anggaran untuk sasaran ini sebesar Rp.496.433.873

- Untuk mencapai sasaran strategis 5, yaitu Meningkatnya kualitas usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif didukung oleh program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata dengan kegiatan penetapan tanda daftar usaha pariwisata daerah Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan pembinaan dan penagawasan usaha pariwisata dan sub kegiatan fasilitasi standarisasi industri dan usaha pariwisata dengan pagu anggaran untuk sasaran ini sebesar Rp.195.009.006

Selain program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata sasaran ini juga didukung oleh program pengembangan ekosistem ekonomi kreatif melalui pemanfaatan pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual dengan kegiatan pengembangan ekosistem ekonomi kreatif dengan sub kegiatan penyusunan rencana aksi pengembangan ekonomi kreatif dengan pagu anggaran untuk sasaran ini sebesar Rp.102.873.346



BAB IV PENUTUP



4.1 SIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Badung Tahun 2024 merupakan pertanggung jawaban atas kinerja Dinas untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 2021 – 2026, yang didalamnya diuraikan tentang capaian indikator kinerja utama sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 2023.

Mengacu pada 5 (lima) sasaran strategis yang diturunkan ke dalam 6 IKU yang disesuaikan dengan Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 2023, dapat disimpulkan tingkat pencapaiannya sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis 1: Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Badung,
 - IKU 1 : Persentase kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Badung dengan target 40% (637 orang), dengan realisasi 5.386.878, sehingga tingkat capaian kinerja 1.183.929%.
 - IKU 2 : Persentase kunjungan wisatawan nusantara ke Kabupaten Badung dengan target 40% (500.632 orang), dengan realisasi 1.911.745 orang, sehingga tingkat capaian kinerja 534,62%
2. Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya pengembangan daya tarik wisata yang berbasisi agrowisata
 - IKU 1 : Persentase pengembangan daya tarik wisata yang berbasisi agrowisata, dengan target 15,12% (2 DTW), dengan realisasi 2 DTW, sehingga tingkat capaian kinerja 100%

3. Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya kualitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif
IKU 1 : Persentase pelatihan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif, dengan target 20% (160 orang), dengan realisasi 160 orang, sehingga tingkat capaian kinerja 100%
4. Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya pendapatan dari retribusi obyek wisata
IKU 1 : Persentase peningkatan pendapatan dari retribusi obyek wisata, dengan target 71% (Rp.14.535.000.000), dengan realisasi Rp.100.762.332.000, sehingga tingkat capaian kinerja 1.185,43%.
5. Sasaran Strategis 5 : Meningkatnya kualitas usaha industry pariwisata dan ekonomi kreatif
IKU 1 : Persentase pembinaan dan pengawasan usaha industry pariwisata dan ekonomi kreatif, dengan target 20% (200 usaha), dengan realisasi 310 usaha, sehingga tingkat capaian kinerja 155%.

Dari hal tersebut diatas, 5 (lima) sasaran yang harus dipertanggungjawabkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Badung, yaitu Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke kabupaten badung, meningkatnya pengembangan daya tarik wisata yang berbasis agrowisata, meningkatnya kualitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif, meningkatnya pendapatan dari retribusi obyek wisata dan meningkatnya kualitas Sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif.

Secara umum Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Badung dapat diselesaikan dengan baik, dengan serapan pagu anggaran sebesar 89,05%

4.2 STRATEGI PENINGKATAN KINERJA

Berdasarkan Kondisi tersebut diatas, untuk meningkatkan kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Badung perlu dibuatkan strategi untuk Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemasaran pariwisata.
2. Meningkatkan pengembangan daya tarik wisata yang berbasis pertanian.
3. Meningkatkan kualitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif.
4. Meningkatkan pendapatan dari retribusi obyek wisata,
5. Meningkatkan kualitas industri pariwisata

Mangupura, Februari 2024
Kepala Dinas Pariwisata
Kabupaten Badung



I Nyoman Rudiarta, S.STP, MM
Pembina Utama Muda
Nip. 197712051996121001